

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perpustakaan merupakan faktor penting di dalam penunjang kebutuhan informasi. Dalam perpustakaan terdapat kumpulan koleksi, majalah, koran yang disusun berdasarkan sistem tertentu yang digunakan sebagai media dalam mencari ilmu dan wawasan bagi masyarakat, lembaga pendidikan, maupun instansi, khususnya pada PT. Jawa Pos. Oleh karena itu, perpustakaan harus mempersiapkan sistem manajemen yang baik untuk mengolah dan menyediakan informasi dengan cepat dan tepat.

Pada saat ini koleksi perpustakaan pada PT. Jawa Pos hanya ada koran dan majalah, namun akan terus dikembangkan koleksi yang lebih lengkap seperti koleksi bahan pustaka dan CD. Dengan bertambahnya koleksi bahan pustaka tersebut, petugas perpustakaan mengalami kesulitan dalam mengelola data koleksi dan anggota perpustakaan mengalami kesulitan dalam melakukan pencarian koleksi bahan pustaka. Proses pengelolaan data juga masih dilakukan dengan cara manual, yaitu data-data transaksi peminjaman dan pengembalian disimpan dalam buku dan catatan-catatan. Cara tersebut mengakibatkan proses transaksi peminjaman dan pengembalian di perpustakaan akan berjalan dengan lambat. Pada saat proses pengembalian bahan pustaka sering sekali petugas mengalami kesulitan dalam melakukan pencarian informasi transaksi peminjaman untuk mengelola data pengembalian. Pelaporan kepada kepala perpustakaan juga masih

dilakukan secara lambat, dan sering kali data yang dilaporkan kadang tidak sesuai dengan data yang *real* karena kesalahan petugas administrasi perpustakaan.

Untuk menunjang kebutuhan tersebut diperlukan sebuah sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan perpustakaan PT. Jawa Pos, yang diharapkan dapat memperbaiki dan membuat pekerjaan menjadi lebih cepat sehingga tidak terjadi hambatan dan kendala yang disebabkan oleh adanya kelalaian sumber daya manusia, baik pada saat proses transaksi peminjaman dan pengembalian bahan pustaka, pemeliharaan data koleksi bahan pustaka, pengkategorian koleksi, penempatan rak koleksi, pembuatan laporan, daftar keanggotaan dan memberikan laporan untuk membantu manajemen PT. Jawa Pos untuk membuat keputusan. Dengan demikian, semua informasi bisa didapatkan secara tepat dan akurat dengan menggunakan aplikasi yang dibuat.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, rumusan masalah pada kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang bangun sebuah sistem informasi perpustakaan pada PT. Jawa Pos.
2. Bagaimana merancang bangun sistem informasi perpustakaan yang dapat menghasilkan laporan sesuai dengan kondisi yang *real* pada perpustakaan pada PT. Jawa Pos.

## **1.3 Batasan Masalah**

Pelaksanaan kerja praktek dalam pembuatan sistem informasi perpustakaan dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Sistem ini meliputi proses pencarian koleksi bahan pustaka, peminjaman, pengembalian bahan pustaka, penentuan denda atas keterlambatan pengembalian bahan pustaka, pengolahan koleksi bahan pustaka, pembuatan laporan, dan daftar keanggotaan.
2. Sistem ini tidak membahas penghitungan biaya pengadaan, kerugian perpustakaan, dan tidak melakukan perhitungan untuk pencatatan akutansi denda, tetapi sistem informasi ini hanya melakukan proses pehitungan denda yang dikenakan ketika terjadi keterlambatan pengembalian bahan pustaka.
3. Sistem ini menggunakan hanya 2 *user* saja, yaitu Petugas Administrasi Perpustakaan dan Petugas Perpustakaan.
4. Sistem ini menghasilkan informasi berupa laporan yang terdiri dari 6 macam laporan, yaitu laporan transaksi peminjaman, laporan transaksi pengembalian pinjaman, laporan bahan pustaka yang belum dikembalikan, laporan peminjaman terbanyak, laporan kategori peminjaman terbanyak, laporan bahan pustaka yang rusak dan hilang.

#### **1.4 Tujuan**

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, yang ingin dicapai dalam kerja praktek ini adalah :

1. Untuk merancang bangun sistem informasi perpustakaan pada PT. Jawa Pos yang dapat membantu dalam penelusuran koleksi perpustakaan, pengolahan bahan pustaka, pendaftaran anggota, peminjaman, pengembalian dan denda atas keterlambatan pengembalian.

2. Untuk merancang bangun sistem informasi yang mampu memberikan laporan yang dibutuhkan manajemen perpustakaan, sehingga dapat memberikan informasi untuk membantu pengambilan keputusan dengan tepat dan cepat.

### **1.5 Manfaat**

Manfaat dari pelaksanaan kerja praktek ini adalah:

1. Mempercepat kinerja proses di Perpustakaan dengan aplikasi yang telah dibuat.
2. Mempermudah Pengelola Perpustakaan dalam proses transaksi dengan aplikasi yang telah dibuat.
3. Mempermudah Pengelola Perpustakaan dalam pelaporan kepada Kepala Perpustakaan.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan laporan ini secara sistematis dapat dibagi menjadi 5 bab, yaitu :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang masalah, inti dari permasalahan yang disebutkan pada perumusan masalah, pembatasan masalah yang menjelaskan tentang batasan-batasan dari sistem yang dibuat agar tidak menyimpang dari ketentuan yang ditetapkan. Tujuan dari kerja praktek adalah merancang dan membangun aplikasi program, manfaat dari adanya sistem informasi tersebut, kemudian dilanjutkan dengan membuat sistematika penulisan laporan kerja praktek.

#### **BAB II GAMBARAN UMUM INSTANSI**

Berisi kilas sejarah instansi, visi dan misi, departemen yang ada, dan profil tempat kerja praktek.

### **BAB III LANDASAN TEORI**

Berisi teori-teori pendukung yang digunakan dalam rancang bangun sistem informasi perpustakaan.

### **BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN**

Berisi uraian tentang tugas-tugas yang dikerjakan pada saat kerja praktek, yaitu dari analisa sistem, desain sistem berupa *Document Flow*, *system flow*, *context diagram*, *Hierarchical Input Process Output (HIPO)*, *data flow diagram (DFD)*, *entity relationship diagram (ERD)*, dan desain *Input Output*, struktur tabel, dan implementasi sistem berupa *capture* dari setiap tampilan program.

### **BAB V PENUTUP**

Berisi kesimpulan dan saran dari sistem informasi yang telah dibuat. Saran yang dimaksud adalah saran terhadap kekurangan dari aplikasi yang ada kepada pihak lain yang ingin meneruskan topik kerja praktek ini. Tujuannya adalah agar pihak lain tersebut dapat menyempurnakan sistem informasi ini sehingga bisa menjadi lebih baik dan berguna.